BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Pabrik Gula Modjopanggoong merupakan salah satu pabrik yang berada di Kabupaten Tulungagung, tepatnya di Desa Sidorejo, Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung. Pabrik ini merupakan pabrik yang berada dibawah wewenang PTPN-X (PERSERO) yang berkantor pusat di Surabaya. Pabrik Gula Modjopanggoong Tulungagung merupakan pabrik yang bergerak dalam pengolahan tebu menjadi produk gula pasir dan gula tetes.

Pabrik Gula Modjopanggoong dalam pengolahannya juga diatur oleh bagian-bagian atau struktur organisasi, dimana setiap bagian memiliki manajer dan asisten manajer serta karyawannya yang memiliki tugas dan wewenang yang telah ditetapkan oleh direksi.

Berikut tugas-tugas dari bagian-bagian atau struktur organisasi pada Pabrik Gula Modjopanggoong:

1. Bagian Sumber Daya Manusia

Tugasnya adalah:

- a. Melaksanakan fungsi operasional berupa pangan tenaga kerja, latihan pengembangan dan pemeliharaan kerja
- b. Memelihara hubungan baik dengan organisasi karyawan

2. Bagian Keuangan

Tugasnya adalah:

- a. Menyediakan keuangan sebagai modal kerja
- b. Menyusun pembukuan dan mengurus arsip surat-surat perusahaan
- c. Menyediakan keuangan untuk administrasi dan pengobatan karyawan serta memberikan dana pemeliharaan kerja
- d. Mengajukan laporan keuangan

3. Bagian Tanaman

Tugasnya adalah:

- a. Mengkoordinasikan urusan tanaman mulai dari pengadaan bibit, pengolahan tanah, penanaman sampai penebangan tebu
- b. Menyusun anggaran belanja tanaman
- c. Menyusun kebutuhan tanaman seperti alat-alat pertanian dan pupuk

4. Bagian Instalasi

Tugasnya adalah:

- a. Melakukan perbaikan pada mesin-mesin produksi yang mengalami kerusakan
- b. Memelihara dan merawat mesin untuk proses produksi

5. Bagian Pengolahan

Tugasnya adalah:

- a. Menyusun rencana kebutuhan annggaran untuk kegiatan pengolahan
- Melaksanakan kegiatan pembinaan kerjasama dalam proses pengolahan
 bahan baku tebu agar menjadi gula yang sesuai standar yang ditentukan

- c. Mengusahakan kerjasama dengan bagian instalasi agar proses kegiatan pengolahan gula dapat berjalan efektif dan efisien
- d. Menghimpun data dan informasi dalam meningkatkan penyediaan dan mengadakan evaluasi mengenai biaya pengolahan sehingga biaya produksi dapat ditekan

B. Karakteristik Responden

Angket dalam penelitian ini disebarkan kepada manajer dan karyawan Pabrik Gula Modjopanggoong dengan jumlah responden 62 dari populasi 160 orang. Pada bagian ini akan dipaparkan identitas responden berdasarkan jenis kelamin, usia, dan masa kerja yang sudah diolah dalam microsoft excel 2013.

1. Jenis Kelamin

Berikut data mengenai jenis kelamin responden:

Jenis Kelamin

3%

97%

Laki-laki Perempuan

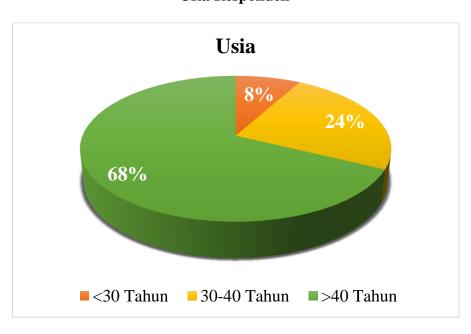
Grafik 4.1 Jenis Kelamin Responden

Sumber: Data primer diolah peneliti dengan microsoft excel 13, 2020

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa jenis kelamin responden yang bekerja di Pabrik Gula Modjopanggoong dengan jenis kelamin laki-laki sebesar 97% (60 orang) dan jenis kelamin perempuan 3% (2 orang), dengan demikian jenis kelamin laki-laki sangat mendominasi pada Pabrik Gula Modjopanggoong Tulungagung.

2. Usia Responden

Berikut data mengenai usia responden:



Grafik 4.2 Usia Responden

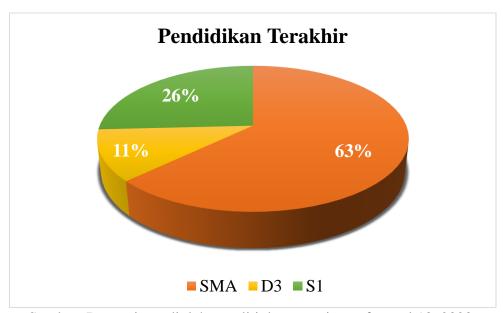
Sumber: Data primer diolah peneliti dengan microsoft excel 13, 2020

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa usia responden yang bekerja di Pabrik Gula Modjopanggoong yang berusia kurang dari 30 tahun adalah 8% (5 orang), sementara yang berusia 30-40 tahun sebanyak 24% (15 orang), sedangkan yang berusia lebih dari 40 tahun sebanyak 68% (42 orang).

3. Pendidikan Terakhir

Berikut data mengenai pendidikan terakhir responden:

Grafik 4.3 Pendidikan Terakhir Responden



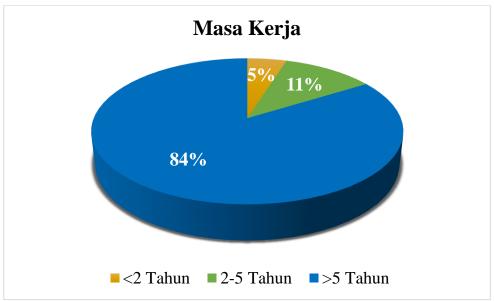
Sumber: Data primer diolah peneliti dengan microsoft excel 13, 2020

Berdasarkan grafik diatas bahwa responden yang bekerja di Pabrik Gula Modjopanggoong dengan pendidikan tekahir SMA sebanyak 63% (39 orang), sedangkan pendidikan terakhir D3 sebesar 11% (7 orang), sementara pendidikan terakhir S1 sebanyak 26% (16 orang).

4. Masa Kerja

Berikut data mengenai masa kerja responden:

Grafik 4.4 Masa Kerja Responden



Sumber: Data primer diolah peneliti dengan microsoft excel 13, 2020

Berdasarkan grafik diatas diketahui bahwa responden yang bekerja pada Pabrik Gula Modjopanggoong dengan masa kerja kurang dari 2 tahun sebesar 5% (3 orang), sementara yang masa kerja 3-5 tahun sebesar 11% (7 orang), sedangkan yang masa kerja lebih dari 5 tahun yaitu sebesar 84% (52 orang).

C. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarkan secara langsung kepada responden yaitu manajer dan karyawan pada Pabrik Gula Modjopanggoong. Kuesioner yang disebarkan terdiri dari 21 pertanyaan yang meliputi variabel independen yaitu audit internal dan audit operasional, serta

variabel dependen yaitu kinerja karyawan. Variabel-variabel tersebut akan dilakukan perhitungan dengan menggunakan program SPSS 16.0. Berikut deskripsi statistik berdasarkan data yang telah diolah menggunakan SPSS 16.0:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Data atau kuesioner dinyatakan valid apabila jumlah r hitung lebih besar dari r tabel.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	No. item	r Hitung	r Tabel (N=62) Taraf Signifikansi 5%	Keterangan	
Audit Internal	X1.1	0,415	0,2500	Valid	
(X1)	X1.2	0,495	0,2500	Valid	
	X1.3	0,385	0,2500	Valid	
	X1.4	0,571	0,2500	Valid	
	X1.5	0,628	0,2500	Valid	
	X1.6	0,678	0,2500	Valid	
	X1.7	0,526	0,2500	Valid	
	X1.8	0,475	0,2500	Valid	
Audit	X2.1	0,547	0,2500	Valid	
Operasional	X2.2	0,411	0,2500	Valid	
(X2)	X2.3	0,551	0,2500	Valid	
	X2.4	0,430	0,2500	Valid	
	X2.5	0,585	0,2500	Valid	
	X2.6	0,679	0,2500	Valid	
	X2.7	0,525	0,2500	Valid	
Kinerja	Y1.1	0,347	0,2500	Valid	
Karyawan	Y1.2	0,479	0,2500	Valid	
(Y)	Y1.3	0,295	0,2500	Valid	
	Y1.4	0,542	0,2500	Valid	
	Y1.5	0,457	0,2500	Valid	
	Y1.6	0,572	0,2500	Valid	

Sumber: Data primer diolah peneliti dengan SPSS 16.0, 2020

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, seluruh item pertanyaan atau pernyataan kuesioner dinyatakan valid karena semua memiliki jumlah nilai r hitung yang lebih besar dari pada nilai r tabel (0,2500).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan skala *Cronbach's Alpha*. Variabel akan dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Hasil dari pengujian reliabilitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha N of Items

.813 21

Sumber: Data primer diolah peneliti dengan SPSS 16.0, 2020

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* 0,813 yaitu lebih besar dari 0,60 (0,813 > 0,60) sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen memiliki reliabilitas yang baik.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji normal tidaknya sampel dari data yang telah terkumpul, selain itu juga digunakan untuk mengetahui variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Uji ini digunakan untuk semua perhitungan *Statistic Parametric*

Kolmogorov Smirnov Test. Data dikatakan normal apabila memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Berikut hasil uji normalitas:

Tabel 4.3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N	-	62
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.66214833
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.079
	Negative	144
Kolmogorov-Smirnov Z		1.134
Asymp. Sig. (2-tailed)		.153
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Data primer diolah peneliti dengan SPSS 16.0, 2020

Berdasarkan tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,153 artinya nilai tersebut lebih besar dari 0.05 (0.153 > 0.05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolienaritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui adanya hubungan kausal antara dua variabel atau lebih. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas adalah dengan melihat Variance Inflation Factor (VIF), jika nilai VIF lebih kecil dari <10,00 dan nilai tolerance lebih dari >0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolienaritas dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Uji Multikolienaritas

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	18.852	1.146		16.443	.000		
	Audit Internal (X1)	042	.054	104	778	.440	.381	2.626
	Audit Operasional (X2)	.377	.059	.853	6.378	.000	.381	2.626

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan (Y)

Sumber: Data primer diolah peneliti dengan SPSS 16.0, 2020

Berdasarkan hasil tabel 4.4 di atas diketahui nilai VIF variabel audit internal (X1) 2,626 lebih kecil dari 10 (2,626 < 10) dan variabel audit operasional (X2) 2,626 lebih kecil dari 10 (2,626 < 10). Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas, karena hasilnya lebih kecil dari 10.

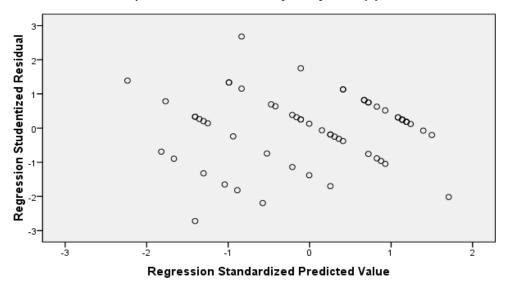
b. Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam pengujian ini *scatterplot* digunakan untuk mengetahui heteroskedastisitas. Berikut hasil dari Uji Heteroskedasitas:

Tabel 4.5 Uji Heteroskedasitas

Scatterplot

Dependent Variable: Kinerja Karyawan (Y)



Sumber: Data primer diolah peneliti dengan SPSS 16.0, 2020

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, telihat titik-titik tidak mengumpul melainkan menyebar secara acak diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan titik-titik tersebut tidak membentuk suatu pola yang jelas. Maka, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedasitas dan layak digunakan untuk memprediksi kinerja karyawan berdasarkan variabel audit internal dan operasional.

4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (audit internal dan operasonal) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan), yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficientsa

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Mode	el	В	Std. Error	Beta	Т	Sig.
1	(Constant)	18.852	1.146		16.443	.000
	Audit Internal (X1)	042	.054	104	778	.440
	Audit Operasional (X2)	.377	.059	.853	6.378	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan (Y)

Sumber: Data primer diolah peneliti dengan SPSS 16.0, 2020

Berdasarkan tabel 4.6 diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 18,852 + (-0,042) X_1 + 0,377 X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta pada tabel tersebut sebesar 18,852 artinya jika variabel audit internal dan operasional dalam keadaan konstan (tetap) maka kinerja karyawan nilainya sebesar 18,852 satu satuan.
- 2. Koefisien regresi X₁ (audit internal) sebesar -0.042, menyatakan bahwa jika variabel audit internal ditingkatkan satu satuan, maka akan meningkatkan tingkat kinerja karyawan sebesar -0,042. Sebaliknya jika audit operasional menurun maka kinerja karyawan juga mengalami penurunan sebesar -0,042.
- 3. Koefisien regresi X_2 (audit operasional) sebesar 0,377, menyatakan bahwa jika variabel audit operasional ditingkatkan satu satuan, maka akan meningkatkan tingkat kinerja karyawan sebesar 0,377.

Sebaliknya jika audit operasional menurun maka kinerja karyawan juga mengalami penurunan sebesar 0,377.

5. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai *R2* berkaisar 0 sampai 1. Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinasi

Model R R Square Square Estimate

1 .774a .598 .585 .67328

Model Summary^b

Sumber: Data primer diolah peneliti dengan SPSS 16.0, 2020

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat dilihat nilai *Adjusted R Square* yang sebesar 0,585. Dari nilai tersebut dapat diketahui besar persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah 58,5%. Artinya audit internal dan operasional berpengaruh 58,5% terhadap kinerja karyawan, dan sisanya 41,5% dipengaruhi oleh faktorfaktor yang lain.

6. Uji Hipotesis

a. Predictors: (Constant), Audit Operasional (X2), Audit Internal (X1)

b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan (Y)

a. Uji T (Uji Persial)

Uji t digunakan untuk menguji secara persial dari masing-masing variabel independen (audit internal dan operasional) apakah berpengaruh terhadap variabel dependen (kinerja karyawan). Untuk melihat ada tidaknya pengaruh dari setiap variabel, dapat dilihat dari nilai t hitung, jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka regresi dikatakan signifikan. Atau dilihat dari nilai signifikannya, jika nilai sig. lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen memiliki peran yang signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji persial dalam penelitian ini pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ sebagai berikut:

Tabel 4.8 Uji T

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		В	Std. Error	Beta	Т	Sig.
1	(Constant)	18.852	1.146		16.443	.000
	Audit Internal (X1)	042	.054	104	778	.440
	Audit Operasional (X2)	.377	.059	.853	6.378	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan (Y)

Sumber: Data primer diolah peneliti dengan SPSS 16.0, 2020

Berdasarkan tabel 4.7 diatas terlihat bahwa:

Hasil nilai dari t hitung untuk variabel audit internal (X1) sebesar -0,778
 t tabel 2,001 maka audit internal berpengaruh negatif terhadap kinerja
 karyawan. Nilai sig. sebesar 0,440 yang lebih besar dari 0,05 (0,440 >

0,05) maka audit internal tidak signifikan terhadap kinerja karyawan. Artinya H_1 ditolak dan H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara persial audit internal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan. Berpengaruh negatif maksudnya variabel X1 tidak searah atau berbanding terbalik terhadap Y artinya ketika audit internal (X1) meningkat maka kinerja karyawan (Y) akan menurun atau sebaliknya. Tidak signifikan maksudnya audit internal (X1) tidak memiliki pengaruh atau peran penting terhadap kinerja karyawan (Y).

2. Hasil nilai dari t hitung untuk variabel audit operasional (X2) sebesar 6,378 > 2,001 maka audit operasional berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Nilai sig. sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05) maka audit operasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Artinya H1 diterima dan H0 ditolak, sehingga dapat diambil kesimpulan bahawa secara persial audit operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Berpengaruh positif maksudnya variabel X2 searah terhadap Y artinya ketika audit operasional (X2) meningkat maka kinerja karyawan (Y) juga akan meningkat. Signifikan maksudnya audit operasional (X2) memiliki pengaruh atau peran penting terhadap kinerja karyawan (Y).</p>

b. Uji F (Simultan)

Uji f atau uji simultan merupakan uji statistik yang digunakan untuk menilai apakah uji regresi yang dilakukan mempunyai pengaruh signifikan atau tidak, dimana jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel

maka uji regresi dinyatakan signifikan. Atau dilihat dari nilai sig. apabila nilai sig. lebih kecil dari 0,05 (dengan menggunakan taraf signifikansi atau α =5%) maka secara simultan berpengaruh antara variabel independen dan dependen. Berdasarkan hasil uji SPSS 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9 Uji F

ANOVA^b

Mod	del	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39.852	2	19.926	43.957	.000ª
	Residual	26.745	59	.453		
	Total	66.597	61			

a. Predictors: (Constant), Audit Operasional (X2), Audit Internal (X1)

b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan (Y)

Sumber: Data primer diolah peneliti dengan SPSS 16.0, 2020

Berdasarkan tabel 4.9 uji ANOVA diperoleh hasil f hitung sebesar 43,957 dimana nilai f tabel sebesar 3,15 yang artinya f hitung lebih besar dari f tabel (43,957 > 3,15), serta dilihat dari nilai sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05) dapat disimpulkan bahwa audit internal dan operasional secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada Pabrik Gula Modjopanggung Tulungagung.